



## WETLANDS INTERNATIONAL INDONESIA/YAYASAN LAHAN BASAH JOB VACANCIES 2024

### Proyek Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)

“Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)” adalah proyek yang akan berlangsung selama periode 2023 – 2028, dikelola bersama oleh Global Green Growth Institute (GGGI), Wetlands International, Yayasan Lahan Basah (Wetlands International Indonesia), dan University of British Columbia. Proyek ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu kegiatan Pemerintah Republik Indonesia dalam merestorasi 600.000 hektar mangrove yang telah mengalami degradasi. Kegiatan terutama akan dilaksanakan di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, dengan fokus utama dalam pengembangan kebijakan dan peningkatan tata ruang, perencanaan pembangunan, peningkatan kapasitas institusi dan koordinasi antar lembaga serta mobilisasi investasi mangrove berbasis masyarakat untuk revitalisasi, restorasi dan perlindungan ekosistem mangrove. Proyek akan berlangsung sejalan dengan Road Map Rehabilitasi Mangrove dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.

Keluaran utama dari proyek ini adalah berupa peningkatan pertumbuhan ekonomi hijau melalui koordinasi yang lebih efektif dan bermanfaat, melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait mangrove pada tingkat desa, sub-nasional dan nasional yang secara langsung ataupun tidak langsung terpengaruh oleh dampak perubahan iklim. Sebagian besar manfaat proyek akan berupa dukungan terhadap peningkatan pendapatan komunitas masyarakat miskin dan melindungi mereka dari kerusakan pesisir yang diperburuk oleh perubahan iklim.

Dalam mendukung program tersebut, kami mengundang pelamar untuk mengisi posisi dibawah ini dengan mengirim surat lamaran dan CV ke alamat email: [admin@wetlands.or.id](mailto:admin@wetlands.or.id) dengan subyek: (POSISI)\_(NAMA LENGKAP) paling lambat tanggal 14 Juni 2024. Hanya pelamar yang memenuhi syarat yang akan dipanggil wawancara. Perempuan dan Laki-laki memiliki kesempatan yang sama.

## Posisi : Field Facilitator (to be based in Kalimantan)

**Field Facilitator** harus mempunyai kemampuan memfasilitasi pertemuan dengan warga desa menggunakan metode partisipatif, membentuk dan mendampingi kelompok masyarakat serta menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan di tingkat desa. Field Facilitator

bersedia tinggal bersama masyarakat desa selama proyek berlangsung, juga harus mampu menyampaikan visi, misi dan rencana kerja proyek kepada pemangku kepentingan di lapangan, dan sebaliknya mampu menyampaikan informasi dan gagasan yang berkembang di tingkat lapangan kepada tim proyek.

### Kualifikasi:

- Pendidikan minimal S1 atau sederajat;
- Berpengalaman dari bidang dengan latar belakang sosial ekonomi/kehutanan/perikanan/biologi/lansekap/pengelolaan sumber daya alam/bidang lain yang relevan;
- Mampu menyusun rencana kegiatan, menyusun anggaran, mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan, serta membuat laporan tertulis secara rapi;
- Mampu bekerja dalam tim dan mengutamakan pencapaian target hasil;
- Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat;
- Mampu membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan pihak lain yang relevan;
- Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis.

### Tugas dan tanggung jawab utama

1. Membantu pelaksanaan *baseline survey* yang dilakukan bersama tim, dan menggunakan hasil yang diperoleh sebagai bahan pengembangan potensi di lokasi program NASCLIM;
2. Membantu proses identifikasi *stakeholder* utama yang terlibat dalam perlindungan dan rehabilitasi mangrove;
3. Melakukan sosialisasi proyek kepada pihak-pihak terkait di wilayah kerja proyek;
4. Memfasilitasi proses persetujuan atas dasar informasi awal tanpa paksaan (FPIC) terhadap komitmen masyarakat lokal termasuk perempuan, kelompok miskin, dan rentan untuk terlibat dalam proyek ini;
5. Memfasilitasi pembentukan kelompok masyarakat dengan melibatkan perwakilan masyarakat serta pemerintah daerah, dengan menggunakan kriteria yang disepakati oleh proyek;
6. Memfasilitasi komunikasi yang baik antara anggota kelompok masyarakat dengan masyarakat lain dan pemerintah desa;
7. Membantu proses pelaksanaan izin perhutanan sosial atau pemanfaatan lahan lainnya bagi masyarakat dampingan;
8. Memfasilitasi paket kesepakatan kerja sama kegiatan Biorights melalui proses penyusunan rencana kerja dan peraturan kelompok masyarakat;
9. Memberikan bantuan, bimbingan dan pelatihan kepada kelompok masyarakat khususnya dalam implementasi perjanjian kontrak kerja sama;
10. Membantu memfasilitasi anggota kelompok masyarakat dampingan dalam memberikan masukan pada proses penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes);
11. Memfasilitasi kegiatan Sekolah Lapang Tambak bagi kelompok dampingan, sebagai bagian dari implementasi desain tambak *Associated Mangrove Aquaculture (AMA)*, pemulihan sabuk hijau mangrove, dan peningkatan pengelolaan tambak dengan mengadopsi konsep *Low External Input and Sustainable Aquaculture (LEISA)*;
12. Membantu proses penyusunan peraturan desa sesuai dengan kesepakatan antara kelompok masyarakat dampingan dan pemerintah desa;
13. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja anggota kelompok masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan rehabilitasi mangrove, sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kelompok masyarakat;
14. Membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan dan penyadartahuan masyarakat desa binaan dan publik lainnya, dengan bekerja sama dengan tim komunikasi.